

**PERSEPSI KONSEP MATEMATIKA AWAL GURU
TAMAN KANAK-KANAK
DI KOTA PADANG**

TESIS



OLEH

**ZULHERMA
18330029**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan
gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Zulherma. 2020. Early Childhood Educator's Perception of Early Math Concepts in Padang City. Thesis. Master of Early Childhood Education, Faculty of Education, Padang State University.

The research was triggered by some problems found by researcher during preliminary research. Most early math learning activities in early childhood classes were still teach mathematics using theoretical way instead of learning-by-doing. It is believed that the first five years of humans' life can determine the success of the next level of education. Children who are in the concrete preoperational stage, namely the preparation stage towards organizing their activities concretely must be handled by teachers who have the correct perception of the development stage, education processes and early mathematics concepts of early childhood students. The purposes of this study was to explain and describe early childhood teacher's perception of early math concepts in Padang city. The research method is quantitative descriptive method. The research subjects were 50 early childhood educators who spread across the city of Padang. From the data of teachers population who already have undergraduate academic qualifications and have received an educator certificate in the city of Padang totaling 487 people. The research sample according to the Slovin formula was 220 people. But because the sample is very homogeneous and not stratified the small sample can be used, in accordance with the considerations of time, cost and energy. To collect primary data in this study using a questionnaire in addition to preliminary observations. The research findings show that the perception of the early mathematics concept of childhood educators in Padang is 87,63% obtained from the results of Respondent Data. It can be concluded that the perception of the early mathematics concept of early childhood teachers in Padang city is very good. The teacher understands the early math concepts and Piaget's theory of cognitive development and teach the concept of learning mathematics professionally to early childhood according to their stages of cognitive development.

ABSTRAK

Zulherma. 2020. Persepsi Konsep Matematika Awal Guru Taman Kanak-kanak di Kota Padang. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi masih ditemukan aktivitas belajar matematika awal pada anak usia Taman Kanak-kanak oleh guru yang dilakukan secara akademik tanpa dibarengi upaya bermain sambil belajar. Penelitian ini perlu dilakukan mengingat masa lima tahun pertama kehidupan manusia merupakan peletak keberhasilan pendidikan selanjutnya. Anak yang berada pada tahap praoperasional kongkret yaitu tahap persiapan kearah pengorganisasian aktivitasnya secara kongkret harus dilayani oleh guru yang memiliki persepsi yang benar terhadap tahap perkembangan, proses pendidikan dan konsep matematika awal anak usia Taman Kanak-kanak. Tujuan penelitian untuk menjelaskan dan mendeskripsikan persepsi konsep matematika awal guru Taman Kanak-kanak di kota Padang. Metode penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian adalah 50 orang guru Taman Kanak-kanak yang tersebar di kota Padang. Dari data populasi guru anak usia dini yang telah memiliki kualifikasi akademik strata-1 dan telah mendapatkan sertifikat pendidik di kota Padang berjumlah 487 orang. Sampel penelitian menurut rumus Slovin adalah 220 orang. Tetapi karena sampel sangat homogen dan tidak bertingkat maka dapat menggunakan sampel kecil, sesuai dengan pertimbangan waktu, biaya dan tenaga. Untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini menggunakan angket disamping observasi awal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa persepsi konsep matematika awal guru Taman Kanak-kanak di kota Padang adalah 87,63 % yang didapatkan dari hasil persentase Tingkat Capaian Responden (TCR). Dapat disimpulkan bahwa persepsi konsep matematika awal guru Taman Kanak-kanak di Kota Padang sangat positif dan guru memahami konsep matematika awal dan teori perkembangan kognitif Piaget dan memberikan konsep pembelajaran matematika secara professional kepada anak usia dini sesuai tahap perkembangan kognitif mereka.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Zulherma*

NIM : 18330029

N a m a

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Dadan Suryana, M.Pd
Pembimbing



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 1988031 002

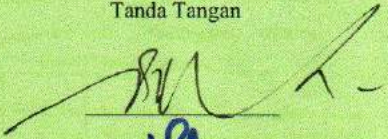
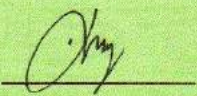


Ketua Program Studi

Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP. 19750503 2009121 001



**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Dadan Suryana</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Farida Mavar M.Pd</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : Zulherma
NIM : 18330029
Tanggal Ujian : 15 - 5 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Persepsi Konsep Matematika Awal Guru Taman Kanak-kanak di Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2020

Saya yang Menyatakan



Zulherma
NIM 18330029

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabiil 'alamin, puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan karunia sehingga tesis dengan judul Persepsi Konsep Matematika Awal Guru Taman Kanak-kanak di Kota Padang ini dapat diselesaikan.

Tujuan penulisan tesis ini adalah sebagai langkah dalam melaporkan hasil penelitian tesis untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam penyelesaian pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang.

Tesis ini melibatkan berbagai pihak yang selayaknya peneliti ucapkan terimakasih, diantara kepada:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana selaku dosen pembimbing dan selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Farida Mayar, M.Pd sebagai Kontributor I yang telah ikut memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti bagi peneliti.
3. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd sebagai kontributor II yang juga telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh staf dosen dan tenaga administrasi Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Pimpinan dan staf Dinas Pendidikan Kota Padang yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan berkaitan dengan tesis ini.
7. Pengelola dan pengurus Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Kota Padang yang telah memberikan informasi dan data yang dibutuhkan berkaitan dengan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti menerima saran, kritikan dan masukan yang positif serta bermanfaat untuk kesempurnaan tesis ini.

Padang, April 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	Xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Konsep Anak Usia Dini	9
a. Pengertian Anak Usia Dini	9

b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	10
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	12
a. Pengertian Pendidikan anak Usia Dini.....	12
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	13
c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini	15
3. Konsep Kognitif Anak Usia Dini.....	16
a. Pengertian Kognitif Anak Usia Dini	16
b. Ruang Lingkup Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	18
4. Konsep Matematika Awal Anak Usia Dini.....	20
a. Pengertian Matematika.....	20
b. Standar Matematika Awal pada Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia	21
c. Tujuan Pembelajaran Matematika pada Anak Usia Dini	27
d. Manfaat Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini	28
e. Kemampuan Matematika Awal Anak Taman Kanak- kanak Usia 5-6 Tahun	29
f. Penerapan Teori Piaget pada Matematika Awal	31
5. Persepsi Guru	35
a. Pengertian Persepsi	35
b. Pengertian Guru	36
c. Pengertian Guru Profesional PAUD	37
d. Pengertian Persepsi Guru	39
e. Macam-macam Persepsi.....	40
B. Kerangka Konseptual	41
C. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
--------------------------	----

B. Populasi dan Sampel	45
C. Variabel dan Data.....	48
D. Definisi Operasional.....	49
E. Pengembangan Instrumen	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	56
G. Teknik Analisa Data.....	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Data	59
B. Analisis Data	85
C. Pembahasan.....	86
 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	108
B. Implikasi.....	108
C. Saran.....	109
 DAFTAR PUSTAKA	 110
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Ruang Lingkup Kognitif.....	22
2. Daftar Perkiraan Besaran Sampel Berdasarkan Rumus Krejcie dan Morgan.....	47
3. Kisi-Kisi Angket	50
4. Angket Sebelum Validasi	51
5. Kriteria Data Hasil Penelitian	58
6. Hasil Uji Validitas.....	60
7. Hasil Uji Reliabilitas	63
8. Deskripsi Data Penelitian.....	64
9. Tabel Capaian Responden Persepsi Konsep Matematika Awal	66
10. Tabel Capaian Responden Persepsi Penerapan Teori Piaget	70
11. Tabel Capaian Responden Persepsi Guru Profesional	75
12. Tabel Tingkat Capaian Responden Persepsi Konsep Matematika Awal Taman Kanak-kanak di Kota Padang.....	80
13. Tabel Rangkuman Uji Normalitas.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
1. Pengenalan Konsep Pola “Tepukan”	23
2. Pengenalan Konsep Bilangan dan Lambang Bilangan Permainan “Menjemur Baju Yuk”	24
3. Pengenalan Konsep Bentuk Geometri, Konsep Bilangan dan Warna “Permainan lingkaran”	25
4. Observasi dan Wawancara di Taman Kanak-kanak Asmaul Husna Koto Tengah	205
5. Rak Kelas: Buku Kerja Anak	206
6. Buku Kerja Anak: Penambahan Pengurangan Angka langsung	206
7. Observasi dan Wawancara di Taman Kanak-kanak Sabbihisma IV Nanggalo	207
8. Administrasi Penelitian	207
9. 50 Angket Penelitian Persepsi Konsep Matematika Awal Guru Taman Kanak-kanak di Kota Padang	208
10. Guru Taman Kanak-kanak Adzkia Risda Amraeny, S.E. Akt dan Angket Penelitian	208
11. Kepala Sekolah/Guru Taman Kanak-kanak Islam YAPI	209
12. Kepala Sekolah/Guru Taman Kanak-kanak Negeri 2	210
13. Pengisian angket/kuesioner Taman Kanak-kanak Kartika 1-54	211

DAFTAR GRAFIK

Grafik:	Halaman
1. Grafik Angket Sub Variabel: Konsep Matematika Awal.....	68
2. Grafik Angket Sub Variabel: Implementasi Teori kognitif Piaget	73
3. Grafik Angket Sub Variabel: Guru Profesional	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Halaman
1. Surat Penelitian Kaprodi.....	117
2. Surat Izin Penelitian Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang...	118
3. Validasi oleh Prof. Mujiran, M.S. Kons.....	119
4. Validasi Nazarlin, S. Psi, M. Si.....	127
5. Populasi Penelitian: Guru PAUD Kota Padang S-1 Sertifikasi	133
6. Sampel Peneltian: 50 Guru Taman Kanak-kanak Kota Padang S-1 dan telah mendapatkan Sertifikasi Pendidik.....	170
7. Angket Telah diisi: Nomer 10, 20, 30, 40 dan 50	171
8. Master Tabel Penelitian.....	181
9. Tingkat Skor Jawaban	185
10. Deskripsi Data Penelitian	189
11. Uji Reliabilitas.....	190
12. Uji Normalitas	191
13. Deskripsi Frekwensi	192
14. Dokumentasi Penelitian.....	205
15. Biodata Peneliti	212

DAFTAR BAGAN

Bagan :	Halaman
1. Alur Kerangka Konseptual.....	43

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan masa emas (*golden age*) untuk memberikan dasar terbaik pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar yang menentukan kualitas anak di masa depan. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 Nomor 14, “Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Pendidikan anak usia dini memberikan stimulasi pada anak dengan menitikberatkan pada aspek perkembangan anak.

Lembaga pendidikan bagi anak usia dini yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar salah satunya adalah Taman Kanak-kanak (TK). Anak usia dini yang belajar di Taman Kanak-kanak berada pada rentang usia 4 sampai 6 tahun. Usia dini merupakan waktu dalam peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan nilai agama, moral, kognitif, sosial emosional, motorik halus dan kasar serta bahasa. Peran dan keberadaan Taman Kanak-kanak sangat penting dalam mengoptimalkan pengembangan seluruh potensi tersebut.

Kognitif merupakan salah satu aspek kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Bahkan Susanto (2011) menyatakan, kognitif merupakan proses yang berguna dalam kemampuan menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa dalam cara berpikir manusia. Pengembangan kemampuan kognitif di lembaga PAUD bertujuan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap lingkungan melalui panca indranya agar anak memiliki daya pikir yang sesuai dengan tahapan dan periode perkembangan dirinya.

Anak yang memiliki kemampuan kognitif yang baik akan memiliki pengetahuan luas dan mampu berpikir kritis yang akan berpengaruh terhadap aspek perkembangan lainnya seperti bahasa, sosial emosional dan lain-lain. Kemampuan kognitif meliputi kemampuan sains dan matematika. Pengembangan kemampuan matematika awal pada anak di PAUD merupakan hal yang sangat penting karena matematika awal merupakan bagian dari pengembangan kemampuan kognitif yang harus dimiliki anak sebagai kemampuan untuk bertahan hidup dan menyelesaikan masalah.

Secara umum ilmu matematika merupakan pengetahuan yang pembelajarannya bertahap dimulai dari konkret ke abstrak atau pembelajaran yang dimulai dari pembelajaran yang sederhana hingga kepada pemberian materi yang lebih kompleks. Matematika akan memberikan dampak positif pada kecerdasan anak usia dini jika diajarkan sesuai tahapan pemberian stimulus perkembangan kognitif, karena menurut Suryana (2016) setiap anak dilahirkan

dengan potensi kemampuan (*inherent component of ability*) yang berbeda-beda yang terwujud karena interaksi yang dinamis antara keunikan individu dan adanya pengaruh dengan lingkungannya. Anak-anak tidak lahir dengan keahlian mengatur dan mengendalikan, mereka lahir dengan potensi siap distimulus dalam mengembangkan kemampuan dasar tersebut.

Pengembangan ranah kognitif pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 (2019) tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) terdapat tiga lingkup pengembangan kemampuan aspek kognitif 1) Belajar dan Pemecahan Masalah; 2) Berfikir Logis; 3) Berfikir Simbolik. Guru anak usia dini semestinya memahami konsep matematika bagi anak usia dini dengan benar dan menerapkan dalam disain pembelajaran agar menarik sehingga membantu anak usia dini dengan mudah menyerap, menerima, memahami bahkan kemudian mencintai matematika. Menurut Piaget (2010) anak yang berada rentang usia 4-6 tahun dalam tahap perkembangan kognitifnya berada pada tahap pra operasional konkret. Pada tahap ini anak berpikir dengan cara yang berbeda dengan cara berpikir orang dewasa. Anak mempunyai batasan kemampuan. Sehingga anak usia dini membutuhkan stimulasi dari orang lain, yang terbaik bisa dilakukan melalui proses pendidikan. Untuk itu dibutuhkan guru-guru yang mengerti akan konsep pembelajaran matematika awal yang tepat. Hal ini karena, menurut Aini (2016) pengenalan konsep matematika yang tepat akan membantu memperkuat daya intelektualitas anak.

Hasil Observasi di Taman Kanak-kanak Uswatun Hasanah Koto Tangah pada pembelajaran matematika di PAUD pada tanggal 19 September 2019 ditemukan pembelajaran matematika secara langsung di buku kerja siswa. Padahal, semestinya konsep matematika awal diperkenalkan melalui kegiatan sehari-hari dalam pengalaman bermain anak. Misalnya, saat membagi mainan pada teman-temannya, bertepuk tangan dalam pola irama tertentu, bercerita saat bermain peran dan lain sebagainya. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Nailus Sa'adah, B. Ac, bahwa Taman Kanak-kanak Uswatun Hasanah telah berusaha merancang pembelajaran sesuai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dalam mengenalkan konsep matematika awal, namun di kelas guru memberikan materi atau proses mengajar yang kadang tidak sesuai bagi anak usia dini. Padahal menurut Aini (2016) fungsi utama pengenalan matematika pada anak usia dini adalah untuk mengembangkan kecerdasan anak dengan menstimulasi otak berpikir logis matematis, misalnya pengenalan konsep operasi bilangan dan pengenalan angka yang sesungguhnya merupakan dua konsep yang berbeda. Bilangan terkait dengan nilai sedangkan angka merupakan lambang atau notasi tertulis dari sebuah bilangan. Anak semestinya memahami operasi bilangan secara sederhana melalui pengalaman konkret yang didapat melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, anak usia dini belum berada pada masa belajar skolastik seperti halnya anak usia Sekolah Dasar dan sekolah menengah, akan tetapi masa usia dini adalah masa bermain sambil belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Sabbihisma 4 Nanggalo, pada tanggal 2 Oktober 2019, peneliti menemukan pemakaian lembaran kegiatan anak sebagai sarana pembelajaran matematika awal. Cara belajar seperti ini tidak menggambarkan proses belajar anak usia dini yang bermain sambil belajar. Menurut Istiyani (2013) penggunaan lembar kerja siswa atau buku kerja siswa hanya membidik aspek kognitif sedangkan aspek lain seperti, sosial emosional dan seni hampir terabaikan. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Rini Novianti, S.Pd yang menyatakan bahwa ia melakukan cara belajar yang lebih akademik di PAUD agar anak lebih siap dalam menjalani seleksi masuk sekolah favorit dan itu merupakan permintaan dari orangtua. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas tentu perlu menggali persepsi guru tentang konsep matematika awal dalam proses pembelajaran di PAUD. Ketertarikan peneliti terhadap permasalahan ini, menyebabkan peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terhadap guru anak usia dini di kota Padang. Hal yang mendorong peneliti memutuskan meneliti guru anak usia dini ini adalah berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari hasil observasi dan wawancara awal yang menunjukkan adanya kesalahan dalam penerapan konsep matematika awal dalam proses pembelajaran anak usia dini. Untuk mencari dan memperdalam temuan-temuan tentang persepsi guru tentang konsep matematika awal anak usia dini di kota Padang maka peneliti merumuskan judul penelitian. **“Persepsi Konsep Matematika Awal Guru Taman Kanak-kanak di Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak usia dini belum mendapatkan stimulus optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi persiapan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.
2. Guru Taman Kanak-kanak belum memiliki persepsi yang tepat dalam memahami dan menerapkan konsep pengembangan seluruh potensi anak yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. Lembaga pendidikan anak usia dini belum memiliki guru yang menerapkan standar dan teori pendidikan anak usia dini yang benar.
4. Konsep matematika awal belum menjadi dasar bagi pembelajaran anak usia dini di lembaga PAUD.
5. Pembelajaran anak usia dini belum mengikuti tahap pada teori perkembangan kognitif dari Piaget.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada,

1. Persepsi guru anak usia dini terhadap konsep matematika awal yang terdapat pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA)
2. Persepsi guru anak usia dini terhadap penerapan konsep matematika awal usia dini pada tahap pra operasional konkret.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah persepsi guru anak usia dini terhadap konsep matematika awal yang berlandaskan materi pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak?
2. Bagaimana persepsi guru anak usia dini terhadap penerapan konsep matematika awal yang berlandaskan pada teori perkembangan kognitif Piaget?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi konsep dan penerapan konsep matematika awal guru Taman Kanak-kanak di Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Manfaat secara teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah Memberikan sumbangan pemikiran konsep matematika awal yang benar dan bagaimana menerapkannya.
 - b. Memberikan referensi ilmiah terkait konsep matematika awal anak usia dini bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan kognitif secara umum dan kemampuan matematika awal pada anak usia dini.

b. Manfaat bagi Guru dan Calon Guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kemampuan kognitif secara umum dan kemampuan matematika awal pada anak usia dini.

c. Manfaat bagi Anak Didik

Anak didik diharapkan mendapatkan pendidikan dalam mengembangkan kemampuan kognitif secara umum dan kemampuan matematika awal.

d. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan menyusun program pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan kemampuan kognitif secara umum dan kemampuan matematika awal.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap persepsi konsep matematika awal anak usia dini/Taman Kanak-kanak yang telah dilakukan, serta dengan melihat pada rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Persepsi guru PAUD kota Padang berdasarkan data hasil penelitian secara keseluruhan dengan kecendrungan jawaban Tingkat Capaian Responden (TCR) sebagian besar menyatakan bahwa konsep yang menjadi pedoman matematika awal anak usia dini/Taman Kanak-kanak berada pada kategori sangat setuju dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Persepsi guru PAUD di Kota Padang berdasarkan data hasil penelitian pada hasil Tingkat Capaian Responden (TCR) sebahagian besar menyatakan sangat setuju terhadap penerapan (implementasi) konsep matematika awal anak usia dini/Taman Kanak-kanak sebagaimana yang dirumuskan teori perkembangan kognitif Piaget

B. Implikasi

Implikasi merupakan arah tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi guru PAUD profesional yaitu guru dengan kualifikasi akademik sarjana (S-1) dan telah mendapatkan sertifikat pendidik terhadap konsep matematika awal bagi anak usia dini/Taman Kanak-kanak di kota Padang menunjukkan persepsi yang positif dan sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dan teori perkembangan kognitif Piaget.
2. Untuk menjaga agar persepsi guru PAUD/Taman Kanak-kanak terhadap konsep matematika awal ini tetap baik, maka bagi guru anak usia dini/Taman Kanak-kanak tetap perlu mengikuti pelatihan dan *workshop* serta seminar terkait.
3. Dalam rangka kelengkapan analisa kebijakan pendidikan kota Padang perlu dilakukan penelitian terhadap persepsi guru PAUD/Taman Kanak-kanak yang belum sarjana dan belum mendapatkan sertifikat pendidik terhadap konsep dan penerapan matematika awal ini.

C. Saran

Berdasarkan penelitian diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat meningkatkan proses mengajar konsep matematika awal pada anak usia dini/Taman Kanak-kanak dengan inovasi pembelajaran menarik sesuai perkembangan media dan strategi pembelajaran yang terus berkembang.
2. Bagi peneliti lain yang tertarik meneliti pada riset ini dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini, sebagai referensi agar hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, I. N. (2016). Pelatihan Konsep Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), hal. 300–311.: <https://proceeding.undiksha.ac.id/index.php/senadimas/article/download/295/187>.
- Agustina, Shinta. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press
- Arikunto, S. (2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Jakarta.
- Bekti, Hermawan. (2011). *Membuat Anak Gemar & Pintar Matematika*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Cahyaningrum, E, S., Sudaryanti & Purwanto, N, A. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(2), hal. 203–213.
- Creswell, J, W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2002). *Pedoman Pengembangan Silabus di Taman kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful, Bahri,. & Aswan, Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drever. (2010). *Persepsi Siswa*. Bandung: Grafindo.
- Elly, A., & Mandasari, N. (2018). Analisis Proses Abstraksi Matematika Siswa dalam Memahami Konsep dan Prinsip Geometri Ditinjau dari Teori Van Hiele,” *Jurnal Pendidikan Matematika:Judika Education*, 1(2), hal. 61–70. doi: <https://doi.org/10.31539/judika.v1i2.312>.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jakarta : Ar-Ruzz Fadlillah.
- Faizi, M. (2013). *Ragam Metode Mengerjakan Eksata pada Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fakhrudin, Umar Asef. (2019). *Menjadi Guru PAUD*. Jakarta: PT Gramedia